

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PECAHAN
MELALUI MEDIA KARTU PECAHANDI KELAS III
SD NEGERI KYAI MOJO**

ARTIKEL JURNAL SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Desi Erawati
NIM 11108241058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MARET 2015**

PENGESAHAN

Artikel jurnal skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan Melalui Media Kartu Pecahan di Kelas III SD Negeri Kyai Mojo” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipublikasikan.



Yogyakarta, 16 April 2015

Pembimbing I

Rahayu Condro M, M.Si.
NIP19710821 200312 2 001

Pembimbing II

Supartinah, M.Hum.
NIP19800312 200501 2 002

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PECAHAN MELALUI MEDIA KARTU PECAHAN DI KELAS III SD NEGERI KYAI MOJO

INCREASING LEARNING OUTCOMES OF FRACTION MATERIAL USING A MEDIA FRACTION CARD IN CLASS III SD NEGERI KYAI MOJO

Oleh : Desi Erawati, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, desierawatii@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri Kyai Mojo materi pecahan sederhana dengan menggunakan media kartu pecahan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik observasi dan tes tertulis. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi guru, observasi siswa dan tes tertulis. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa: hasil belajar matematika dengan menggunakan media kartu pecahan siswa kelas III SD Negeri Kyai Mojo mengalami peningkatan pada materi pecahan sederhana. Peningkatan pada siklus I sebesar 23,2% sedangkan pada siklus II sebesar 39,3%.

Kata kunci: Hasil Belajar dan Media Kartu Pecahan

Abstract

The purpose of this research was to know increased mathematics learning outcomes of fraction material using a media fraction card in class III SD Negeri Kyai Mojo. This type of research is a classroom action research. The technique used for data collection is observation and written tests. The research instrument used observation sheets teacher, student observation and written tests. The data analysis technique used is descriptive quantitative and qualitative descriptive. Data were analyzed by descriptive quantitative study results, while the qualitative data analyzed is the result of observation. Based on the results obtained it can be concluded that: mathematics learning outcomes using a media card fraction in class III SD Negeri Kyai Mojo was increased. The increased in the first cycle of 23.2%, while the second cycle of 39.3%.

Keywords: Results of studying mathematics and media fractions card

PENDAHULUAN

Mata pelajaran matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dasar mempunyai peran strategis dalam pembangunan iptek karena mempelajari matematika sama halnya melatih pola inovatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis,

dan teori peluang. Matematika merupakan ilmu yang universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Pelajaran matematika harus memberikan kesempatan kepada pebelajar untuk “dibimbing” dan “menemukan kembali” matematika dengan melakukannya. Oleh karena itu seorang guru harus mengetahui langkah-langkah pembelajarannya agar penyampaian sistematis. Seperti yang disampaikan oleh Zulkardi (Marsigit, 2013) langkah-langkah

pembelajaran matematika realistik antara lain: persiapan, pembukaan, proses pembelajaran dan penutup.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III di SD Negeri Kyai Mojo pada mata pelajaran matematika nilai rata-rata siswa paling rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Berdasarkan daftar nilai siswa kelas III tahun ajaran 2014/2015 semester 2 bahwa nilai rata-rata matematika materi pecahan sederhana masih rendah. Mayoritas siswa kelas III masih kesulitan memahami materi pecahan sederhana dengan kompetensi dasar membandingkan pecahan sederhana. Hal ini terlihat dari ulangan harian matematika siswa kelas III SD Negeri Kyai Mojo pada materi pecahan, dari 24 siswa, ada 10 siswa yang nilainya tidak mencapai KKM dengan rentang nilai 40-64, 4 siswa yang dapat melebihi KKM dengan rentang nilai 70-100, dan 10 lainnya hanya mencapai KKM dengan rentang nilai 65-70. Sedangkan guru kelas III SD Negeri Kyai Mojo menentukan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 65.

Hasil wawancara dengan guru kelas III SD Negeri Kyai Mojo pada hari senin, tanggal 03 November 2014 dalam pembelajaran guru masih banyak menggunakan metode ceramah dan masih jarang dalam menggunakan alat peraga dalam menyampaikan pelajaran matematika sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain kurang aktif siswa juga mengalami kesulitan

di dalam mengikuti pembelajaran matematika. Hal ini terlihat ketika dalam mengerjakan soal latihan masih banyak siswa yang tidak selesai.

Rendahnya hasil belajar dalam pecahan sederhana siswa kelas III SD Negeri Kyai Mojo mendorong untuk dilakukannya penelitian di SD Negeri Kyai Mojo. Oleh karena itu penelitian yang dilakukan berjudul “upaya meningkatkan hasil belajar matematika materi pecahan sederhana melalui media kartu pecahan di kelas III SD Negeri Kyai Mojo”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam proses penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart (Suwarsih Madya, 2007: 25). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Kyai Mojo dengan jumlah siswa 24 orang. Siswa berjenis kelamin laki-laki berjumlah 14 siswa sedangkan siswa yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 10 siswa.

Suyadi (2010:23) menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes tertulis dan lembar observasi. Teknis analisis data tes tertulis menggunakan

deskriptif kuantitatif sedangkan teknik analisis lembar observasi menggunakan deskriptif kualitatif.

Indikator keberhasilan dari penelitian ini apabila:

1. Nilai rata-rata hasil belajar siswa ≥ 65 .
2. Banyaknya siswa yang mendapatkan nilai ≥ 65 minimal mencapai $\geq 75\%$ dari jumlah siswa.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan Siklus 1

Pembelajaran pada siklus I pertemuan I materi yang disampaikan kepada siswa adalah matematika mengenal pecahan sederhana, mengklasifikasikan pecahan berdasarkan penyebutnya sedangkan pada pertemuan II pada mata pelajaran matematika menjelaskan tentang membandingkan pecahan sederhana secara detail dengan menggunakan media kartu pecahan yang dilakukan melalui sebuah permainan.

Penelitian pada siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuannya adalah 6 x 35 menit. Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 02 Maret 2015.

Media kartu pecahan digunakan siswa untuk mengklasifikasikan pecahan sederhana berdasarkan penyebutnya. Selain itu media kartu pecahan digunakan untuk menjelaskan kepada siswa tentang cara membandingkan pecahan. Media kartu

pecahan tersebut digunakan melalui sebuah permainan.

Sedangkan pada pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2015. Pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang konsep membandingkan pecahan sederhana dengan menggunakan media kartu pecahan.. Pada saat melakukan permainan kartu pecahan siswa dan guru berdiskusi tentang hasil jawaban dari permainan kartu pecahan. Oleh karena itu tercipta suasana yang kondusif dan terjadi interaksi aktif antara guru dengan siswa. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal *post test*.

Berdasarkan hasil penelitian siklus 1, masih ada beberapa siswa yang nilainya di bawah KKM. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yang masih minimal yaitu 68,3. Sedangkan nilai tertinggi 97,5 dan nilai terendah 32,5. Sehingga masih ada perbedaan yang cukup jauh antara nilai tertinggi dengan nilai terendah.

2. Hasil Observasi pada siklus I

Pada pertemuan pertama awal antusiasme siswa tersebut meningkat. Pada saat pemilihan kelompok siswa nampak kurang terkondisikan sehingga kurang efektif karena menyita waktu yang cukup banyak. Namun dalam pelaksanaan permainan kartu pecahan mayoritas kelompok masih salah dalam melakukan permainan kartu pecahan.

Pada pertemuan II siswa nampak antusias dalam melakukan permainan kartu

pecahan. Siswa juga nampak lebih aktif dan kondusif dalam melakukan permainan kartu pecahan. Selain itu siswa juga dapat menunjukkan sikap adil, kerja sama, dan toleransi.

3. Refleksi Siklus I

Dalam hasil pengamatan pada siklus I ini kegiatan refleksi difokuskan pada temuan masalah pada siklus I, dan perancangan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Dalam tahap ini menentukan masalah-masalah yang harus diperbaiki dalam siklus selanjutnya dan menyusun rancangan tindakan yang berupa desain pembelajaran dengan menggunakan media kartu pecahan. Perbaikan rencana disesuaikan dengan daftar permasalahan yang muncul pada siklus I. Hasil Tindakan Siklus II

4. Pelaksanaan Siklus II

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuannya adalah 6 x 35 menit. Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 05 Maret 2015.

Pada kegiatan inti media kartu pecahan digunakan untuk menjelaskan tentang klasifikasi pecahan sederhana dan membandingkan pecahan sederhana. Guru menjelaskan aturan permainan kartu pecahan secara jelas dan disertai dengan memberikan contoh dalam melakukan permainan kartu pecahan.

Pada pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2015, guru

menfokuskan pada penerapan permainan kartu pecahan menggunakan media kartu pecahan. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal *post test*. Pada saat sebelum mengerjakan tugas guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan tugas dengan memberikan contoh soal dan penyelesaiannya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II bahwa >70% hasil belajarnya sudah melebihi KKM. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yaitu 82,9 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65. Peningkatan tersebut sudah memenuhi target yang ingin dicapai. Dengan demikian penelitian sudah tidak dilanjutkan atau berakhir. Penelitian ini berakhir dengan meningkatnya hasil belajar matematika materi pecahan sederhana pada kelas III SD Negeri Kyai Mojo.

5. Hasil Observasi pada siklus II

Pada pertemuan pertama awal pembelajaran siswa tampak antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada saat guru mengulang materi pada siklus I siswa tampak fokus mendengarkan penjelasan dari guru. Dalam menjelaskan materi pecahan sederhana kompetensi dasar membandingkan pecahan sederhana guru menggunakan media kartu pecahan. Dengan demikian tercipta suasana yang kondusif.

Pada pertemuan II saat proses pembelajaran dimulai guru mengulang menjelaskan aturan permainan kartu pecahan secara umum. Hal tersebut

menambah pemahaman siswa tentang teknik membandingkan pecahan sederhana dengan baik. Guru meminta siswa untuk langsung melakukan permainan kartu pecahan. Siswa nampak antusias dalam melakukan permainan kartu pecahan. Siswa juga nampak lebih aktif dan kondusif dalam melakukan permainan kartu pecahan. Selain itu siswa juga dapat menunjukkan sikap adil, kerja sama, dan toleransi.

Pada saat mengerjakan soal latihan siswa dapat mengerjakan dengan baik. Siswa mengerjakan secara individu. Selain itu siswa juga tidak tampak mengalami kesulitan. Hal tersebut dibuktikan dengan siswa dapat mengerjakan soal secara tepat waktu.

6. Refleksi Siklus II

Dalam tahap ini sudah tidak ditemukan masalah-masalah yang utama dan harus diperbaiki dalam siklus selanjutnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhenti pada siklus II dan tidak perlu dilanjutkan. Oleh karenanya hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri Kyai Mojo materi pecahan sederhana mengalami peningkatan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas III SD Negeri Kyai Mojo, terlihat bahwa pembelajaran matematika materi pecahan sederhana dengan menggunakan media kartu pecahan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Gatot Muhsetyo (2007:256) bahwa pembelajaran matematika merupakan suatu proses untuk menciptakan lingkungan belajar bagi siswa agar terkondisikan dalam belajar matematika. Pembelajaran matematika juga menggunakan suatu desain yang mengoptimalkan siswa dalam belajar matematika sehingga terciptalah belajar matematika yang optimal dan dapat mendapatkan hasil belajar yang optimal. Desain pembelajaran dalam mengoptimalkan siswa melalui sebuah media pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sudjana & Rivai (Azhar Arsyad, 2011: 24) mengenai manfaat media pembelajaran. Manfaat tersebut antara lain bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. Media kartu pecahan bermanfaat untuk memberikan pemahaman siswa mengenai materi membandingkan pecahan. Penelitian inipun memberikan hasil yang cukup optimal terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan nilai Matematika yang selaras dengan kenaikan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan mencapai 38,6%. Peningkatan hasil belajar matematika sebesar 8,3 (dengan rata-rata nilai pada pra tindakan sebesar 59,8 sedangkan pada siklus I sebesar 68,3). Peningkatan hasil belajar matematika dari siklus I dan siklus II sebesar 14,6 (dengan rata-rata nilai pada siklus I sebesar 68,3

sedangkan pada siklus II sebesar 82,9). Pada pelaksanaan tindakan siklus I siswa kelas III SD Negeri Kyai Mojo yang telah dinyatakan lulus atau telah memenuhi syarat ketuntasan belajar minimal sebanyak 13 siswa atau sebesar 56,5%. pada pelaksanaan tindakan siklus II siswa yang telah lulus atau telah memenuhi syarat ketuntasan belajar minimal sebanyak 23 atau sebesar 95,8%. jumlah siswa yang belum tuntas pada siklus kedua sebanyak 1 siswa atau sebesar 4,2%.

Selama penelitian ini dilakukan banyak temuan yang didapatkan. Temuan tersebut adalah ada salah satu siswa yang berbeda dengan teman yang lain. Perbedaan tersebut dilihat dari hasil belajarnya yang dari prasiklus ke siklus 1 dan berakhir di siklus 2 tidak mengalami peningkatan yang signifikan seperti siswa yang lain. Oleh karena itu siswa tersebut diberikan pengayaan setelah proses pembelajaran selesai. Pada saat melakukan pengayaan siswa tersebut mendapatkan bimbingan dan pendampingan.

Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan media kartu pecahan ini sangat baik, terlihat dari kenaikan antusiasme siswa dan keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Data yang telah dideskripsikan di atas, merupakan hasil dari implikasi tindakan yang telah dilaksanakan, karena 70% dari jumlah siswa mencapai nilai >65, maka penelitian ini diakhiri pada siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika materi pecahan dengan menggunakan media kartu pecahan pada siswa kelas III SD Negeri Kyai Mojo dapat meningkatkan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar matematika tersebut sebesar 36,8%. Hal itu dilihat dari nilai rata-rata kelas. Peningkatan tersebut dikarenakan siswa mampu memahami materi pecahan sederhana dengan baik menggunakan media kartu pecahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Gatot Muhsetyo (2007). *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Marsigit . (2013). *Pembelajaran Matematika Realistik*. Diakses melalui <http://powermathematics.blogspot.com>. Pada tanggal 14 April 2015 pukul 13.00 WIB.
- Suyadi (2010). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Diva Press.
- Suwarsih Madya (2007). *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP.